

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bertolak dari situasi penderitaan perempuan Lio sebagaimana digambarkan dalam lagu *Susaku Nara*, teologi seharusnya mempunyai peran dan langkah-langkah praktis untuk mengatasi penderitaan. Penderitaan yang dimaksudkan di sini adalah penderitaan perempuan Lio yang ditinggalkan suaminya karena alasan pergi merantau. Perantauan yang sebelumnya dianggap sebagai solusi atas peliknya persoalan ekonomi yang menghimpit kini telah menggiring perempuan ke dalam situasi penderitaan. Penderitaan inilah yang menjadi alasan bagi perempuan untuk menyerukan dan bersuara atas nama penderitaanya melalui lagu sebagai ekspresi atas penderitaan yang dialaminya.

Berhadapan dengan situasi penderitaan tersebut, teologi tidak bisa berdiam diri di hadapan penderitaan perempuan tersebut. Teologi harus mempunyai peran dan kontribusi untuk membebaskan perempuan dari lilitan penderitaan yang dialaminya. Peran atau kontribusi yang tepat dari teologi untuk konteks penderitaan demikian ialah teologi dengan pendekatan model praksis. Model praksis dianggap cocok dengan konteks penderitaan yang demikian karena model praksis menawarkan pembebasan dan penyelesaian bagi persoalan. Sebagai contoh dari penerapan model praksis atas situasi penderitaan adalah situasi atau konteks penderitaan dan penindasan di Amerika Latin. Amerika Latin menjadi model penerapan model praksis teologi kontekstual bahwa teologi tidak hanya bergulat dengan pencarian atau petualangan iman yang mencari pemahaman sebagaimana dikatakan oleh Enslemus dari Canterbury, melainkan iman yang direalisasikan dalam tindakan pembebasan.

Dalam konteks penderitaan perempuan Lio yang diakibatkan oleh ketidakpedulian suami terhadap istri dan anak-anaknya ini, model praksis teologi kontekstual mempunyai peran penting untuk menanggapi situasi yang demikian agar perempuan Lio juga boleh mendapat sentuhan teologis dan pembebasan atas situasi penderitaan yang diaminya. Sentuhan teologis yang dimaksudkan di sini adalah tawaran model praksis teologi kontekstual. Model praksis yang bergerak

dalam lingkaran antara aksi-refleksi-aksi¹ setidaknya bisa memberikan tawaran solutif bagi penderitaan perempuan yang berada di wilayah Lio.

Model praksis teologi kontekstual dengan pendekatan praksis yang diprakarsai oleh perpaduan antara aksi dan refleksi setidaknya dapat memberikan langkah transformasi bagi pembebasan perempuan dari kemelut penderitaan yang dialaminya. Untuk melakukan tindakan transformasi atas penderitaan perempuan tersebut, para praktisi model praksis tentu tidak bergerak sendiri dalam melakukan tindakan perubahan dan transformasi dalam masyarakat dan perubahan sosial yang telah menyebabkan penderitaan pada perempuan. Langkah praksis teologi, tentu seperti apa yang dikatakan oleh Stephen B. Bevans yaitu merupakan usaha dan upaya bersama semua orang beriman.² Ketika langkah praksis teologi menjadi langkah dan perjuangan bersama orang beriman (Gereja), maka usaha dan upaya tersebut menjadi usaha bersama semua anggota Gereja untuk membebaskan penderitaan perempuan. Penderitaan perempuan, dengan demikian, bukan lagi terbatas pada langkah praktis teologis, melainkan langkah dan upaya bersama semua murid Tuhan untuk membebaskan persoalan penderitaan perempuan.

Dari sini dapat dilihat bahwa persoalan penderitaan perempuan juga merupakan persoalan Gereja yang harus diselesaikan dengan langkah-langkah atau pendekatan pastoral Gereja. Gereja, dalam hal ini, harus peka dan peduli terhadap penderitaan agar penderitaan perempuan yang dikeluhkan selama ini boleh diminimalisir atau dikurangi dengan langkah-langkah praktis pastoral yang menyentuh langsung situasi dan pengalaman penderitaan mereka. Dengan adanya pendekatan pastoral yang peduli dengan persoalan penderitaan perempuan, Gereja diharapkan semakin terlibat dan partisipatif dan semakin lantang dalam menyuarakan seruan pembebasan bagi semua yang menderita terutama kaum perempuan.

Perempuan, dalam hal ini, bukan lagi dilihat sebagai kelompok yang tersisih dan luput dari perhatian Gereja, melainkan bagian yang integral dan tak terpisahkan dari pewartaan keselamatan yang diwartakan oleh Gereja kepada semua orang. Dengan warta keselamatan yang diberitakan oleh Gereja, semua orang boleh

¹ Stephen B. Bevans, *Model-Model Teologi Kontekstual*, *op. cit.*, hlm. 147.

² Stephen B. Bevans, *Teologi dalam Perspektif Global*, *op. cit.*, hlm. 85.

mendapat dan menikmati rahmat keselamatan dan kerajaan Allah boleh berkuasa dan merajai dunia yang diwarnai oleh penderitaan dan ketidakadilan, sebab untuk itulah kerajaan Allah itu datang dan hadir dalam dunia ini melalui Yesus Kristus. Yesus dalam karya dan pewartaan di tengah dunia ini pernah berkata bahwa “untuk itulah Aku datang, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran” (Yoh. 18:37). Ungkapan “untuk itulah Aku datang” sesungguhnya mau mengungkapkan alasan dibalik kedatangan-Nya ke dalam dunia yaitu supaya dunia memperoleh kebenaran dan keselamatan yang dari Allah. Allah, dengan demikian, harus diwartakan agar dunia memperoleh keselamatan dan pembebasan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Gereja

Sebagai lembaga yang merepresentasikan kehadiran Allah di tengah dunia, Gereja harus hadir untuk mewujudkan dan melanjutkan warta keselamatan dan tindakan pembebasan yang berasal dari Allah kepada semua orang yang menderita tak terkecuali penderitaan perempuan Lio. Terhadap persoalan penderitaan perempuan Lio, Gereja seharusnya menanggapi persoalan tersebut sebagai persoalan pastoral Gereja yang setidaknya bisa meminimalisir penderitaan perempuan yang dialami oleh kaum perempuan di wilayah Lio. Dengan adanya tanggapan pastoral Gereja, kaum perempuan yang menderita boleh mengalami pembebasan dan sentuhan pelayanan pastoral sebagai kepedulian Gereja terhadap mereka. Selain adanya pelayanan pastoral, Gereja juga harus memberikan pembekalan dan pencerahan bagi keluarga-keluarga katolik tentang pentingnya hidup bersama dalam perkawinan, sebab perkawinan katolik yang sesungguhnya adalah perkawinan yang menyatukan dua pribadi dalam satu sakramen yaitu sakramen perkawinan. Dengan demikian, perkawinan harus dirawat dalam kebersamaan bukan pemisahan seperti suami di tempat lain (merantau) dan istri di tempat lain. Hal ini secara tidak langsung sesungguhnya sudah mencedarai makna perkawinan katolik yang satu dan utuh. Untuk itu, Gereja harus juga memperhatikan selain penderitaan yang dialami perempuan juga mencegah terjadi penderitaan perempuan karena merantau.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah yang merupakan lembaga negara yang berkuasa hendaknya menciptakan kebijakan-kebijakan yang berpihak kepada perempuan. Kebijakan yang dimaksudkan di sini adalah kebijakan yang berpihak pada masyarakat kecil yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat menengah ke bawah agar masyarakat tidak pergi meninggalkan kampung halamannya (merantau) dengan alasan mencari pekerjaan yang layak. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakat kecil dan menengah, maka perantauan bisa diminimalisir dan penderitaan perempuan yang diakibatkan oleh ketidakpedulian suaminya di tempat rantau dapat diminimalisir juga. Hal ini yang menjadi perhatian bagi pemerintah agar memperhatikan kesejahteraan rakyat, sebab jika kepentingan kesejahteraan rakyat tidak diperhatikan secara baik, maka konsekuensi dari kebijakan yang tidak berpihak pada masyarakat kecil adalah perantauan. Perantauan menjadi solusi, tetapi juga meninggalkan luka dan penderitaan bagi perempuan.

5.2.3 Bagi Lembaga Adat

Salah satu alasan penderitaan perempuan ialah kuatnya aturan adat yang secara tidak langsung telah mendiskreditkan perempuan dari situasi sosialnya. Untuk itu, kepada lembaga adat agar memberikan kelonggaran dan kebebasan kepada perempuan agar perempuan boleh mendapat kesempatan di ruang publik untuk bersaing dan berkompetisi. Kurangnya ruang bagi perempuan ini yang menyebabkan penderitaan bagi perempuan. Perempuan menderita karena ruang geraknya dibatasi oleh aturan-aturan adat sehingga perempuan tidak dengan leluasa mengekspresikan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen dan Kamus

Alwi, Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende. *Kabupaten Ende dalam Angka*. Ende: BPS Kabupaten Ende, 2023.

Komisi PSE KWI Biro Transmigrasi. *Seminar Nasional Transmigrasi II Komisi PSE KWI demi Masa Depan Keluarga dan Bangsa Semanagt dan Cucuran Keringat*. Semarang: Komisi PSE KWI Biro Transmigrasi, 1987.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor, 1993.

-----, *Dokumen Konsili Vatikan II*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: DOKPEN KWI, 1993.

-----, *Dokumen Konsili Vatikan II*. Terj. R. Herdawiryana, cetakan XI. Jakarta: Obor, 2008.

Mulyono, Antonius M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1990.

Musyawahar Nasional XIV Unio Indonesia. "Berpastoral di Tengah Arus Migrasi". Pada 28 September 2023 di Mataloko, Ngada.

Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium Sukacita Injil*. Terj. F. X. Adisusanto, SJ dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: DOKPEN KWI, 2014.

-----, *Laudato Si*. Terj. Martin Harun, OFM. Jakarta: DOKPEN KWI, 2016.

Hubertus Thomas Hasulie dan Yanuarius Hilarius Role, ed. *Rencana Strategis Pastoral 2023-2027, Keuskupan Maumere Beriman Sejahtera, Solider dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah*. Maumere: Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, 2023.

Paus Yohanes XXIII. *Mater Et Magistra*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: DOKPEN KWI, 1994.

II. Buku

Beding, Bosko. *Ibu Teresa Karya dan Orang-Orangnya*. Ende: Nusa Indah, 1989.

Berger, Peter L. *Invitation to Sociology: A Humanistic Perspective*. Garden City, New York: Anchor Books, 1963.

- Bevans, Stephen B. *Model-Model Teologi Kontekstual*. Terj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2020.
- , *Teologi dalam Perspektif Global*. Terj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2015.
- , dan Roger Schroder. *Terus Berubah-Tetap Setia Dasar, Pola, Konteks Misi*. Terj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2021.
- Budi Kleden, Paulus. *Teologi Terlibat Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Chen, Martin. *Gustavo Gutierrez: Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- , *Teologi Gustavo Gutierrez Refleksi dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- de Jong, Willemijn. *Luka, Lawo, Ngawu: Kekayaan Kain Tenunan dan Belis di Wilayah Lio, Flores Tengah*. Maumere: Ledalero, 2018.
- Derosa, Tina. *Uskup John Baptis Scalabrini Bapa Para Migran*. Terj. Harry Suharsono. New York: Center for the Migration Studies, 1977.
- Duruy, Victor. *Sejarah Klasik Dunia Timur*. Terj. Asnawi. Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi, 2016.
- Embu, Emanuel Yoseph. "Pengantar". Paul Arndt. *Dua Ngga'e Wujud Tertinggi dan Upacara Keagamaan di Wilayah Lio*. Maumere: Puslit Candraditya, 2002.
- Fabella, Virginia. "An Introduction". Virginia Fabella. Ed. *Asian's Struggle for Humanity*. Meryknoll, New York, 1980.
- Febrianto, Martinus Dam. *Sang Pelintas Batas-Batas Berteologi di Era Migrasi Bersama Paus Fransiskus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022.
- Fullenbach, John. *Mewartakan Kerajaan Allah*. Terj. Paulus Yuliadi. Ende, Nusa Indah, 2004.
- Green, Clifford. *Karl Barth: Teologi Kemerdekaan; Kumpulan Cuplikan Karya Karl Barth*. Terj. Marie-Claire Barth. Jakarta: Gunung Mulia, 2003.
- Gutierrez, Gustavo. *A Liberation of Theology History, Politics and Salvation*. Terj. Caridad Inda dan John Eagleson. New York: Orbis Book, 1988.
- Gutierrez, Gustavo. *A Theology of Liberation*. New York: Orbis Books, 1988.

- , *A Theology of Liberation*. New York: Orbis Books, 1973.
- , *The Power of the Poor in History*. Terj. Robert R. Barr. New York: Orbis Book, 1983.
- Hommes, Tjaard G. “Refleksi Teologis dan Pelayanan Pastoral”. Tjaard G. Hammes dan Emanuel Gerrit Singgih. Ed. *Teologi dan Praksis Pastoral Antologi Teologi Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Jacobs, Tom. *Paulus, Hidup, Karya dan Teologinya*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Jemali, Maximilianus. *Teologi Hitam dan Teologi Ubuntu Desmon Tutu Inspirasi Pembebasan dan Rekonsiliasi*. Yogyakarta: Penerbit Asdamedia, 2014.
- Kirchberger, George. *Allah Menggugat sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Magnis-Suseno, Franz. *Dari Mao ke Marcuse Percikan Filsafat Marxis Pasca-Lenin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Merritt, Stephanie. *Simfoni Otak*. Terj. Lala Herawati Dharma. Bandung: Penerbit Kaifa, 2003.
- Migues Bonino, Jose. *Doing Teologi in Revolutionary Situation*. Philadelphia: Fortress Press, 1975.
- Mucci, Kate dan Richard Mucci. *The Healing Sound of Music*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Muniati, Agustina Nunuk P. “Teologi Feminis: Sasaran Untuk Perjuangan Pembebasan Manusia Dari Dosa Struktural”. Paul Budi Kleden dan Robert Mirsel. Ed. *Menerobos Batas Merobohkan Prasangka*. Maumere: Ledalero, 2011.
- Nakagawa, Shin. *Musik dan Kosmos Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Ndate, Aloysius Sato. *Sai Miu? Ata Nggela Lio-Ende Mengeker Peradaban Para Leluhur Paling Awal: Nogo Tori, Ni-Nggela Majapahit, Portugis, Malaka, Goa hingga Kunu Ata Mai*. Maumere: Ledalero, 2022.
- Orinbao, Sareng. *Tata Berladang Tradisional dan Pertanian Rasional Suku Bangsa Lio*. Maumere: Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, 1992.

- Prior, John Manford. "Agama Minus Nalar: Beriman di Era Post-Sekular". Peter Tan. *Agama Minus Nalar: Beriman di Era Post-Sekular*. Maumere: Ledalero, 2020.
- . *Menjebol Jeruji Prasangka: Membaca Alkitab dengan Jiwa*. Maumere: Ledalero, 2010.
- Rachmadi, Simon. *Theologia In Loco di Tengah Jalinan Antar-Peradaban*. Jakarta: Gunung Mulia, 2019.
- Rafiek, Muhammad. *Pengkajian Sastra*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Agama*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Riyanto, Fransiskus Xaverius Armada. "Apakah Teologi Publik". F. X. Armada Riyanto. Ed. *Teologi Publik Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- . "Metodologi Berteologi dan Filsafat". Robert Pius Manik, Gregorius Pasi, dan Yusrinus. Ed. *Berteologi Baru untuk Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- . "Pengantar". F. X. Armada Riyanto. Ed. *Teologi Publik Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- . "Teologi 'Melek' Politik J. B. Metz". Fransiskus Xaverius Armada Riyanto. Ed. *Teologi Publik Sayap Metodologi dan Praksis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Schreiter, Robert J. *Rancang Bangun Teologi Lokal*. Terj. Stephen Suleeman. Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 1991.
- Segundo, Juan Luis. *Liberation of Theology*. Meryknoll, New York: Orbis Book, 1976.
- . *The Liberation of Dogma*. Meryknoll, New York: Orbis Book, 1992.
- . *Theology and the Church A Response to Cardinal Ratzinger and A Warning to the Whole Church*. Terj. John W. Diercksmeier. London: Winston Press, 1985.
- Sobrino, Jon dan Juan Hernadez Pico. *Teologi Solidaritas*. Terj. Bosco Carvallo. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.

- . *Christology at Crossroad a Latin America Approach*. New York: Orbis Book, 1980.
- Spink, Kathryn. *Di dalam Keheningan Hati Renungan Ibu Teresa dari Calcutta Bersama Kerabat Kerjanya*. Jakarta: Yayasan Hidup Kristiani, 1987.
- Stibbe, Arran. *Ekolinguistik Bahasa, Ekologi, dan Cerita-Cerita yang Kita Jalani*. Terj. Yafed Syufi dan Hugo Warami. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Widjaja, Paulus S. "Kata Pengantar Edisi dan Penambahan". Robert Setio, Wahyu S. Wibowo dan Paulus S. Widjaja. Ed. *Teks dan Konteks Berteologi Lintas Budaya*. Jakarta: Bpk Gunung Mulia, 2019.
- Yulianeta. *Ideologi Gender dalam Novel Indonesia Era Reformasi*. Malang: Beranda, 2021.

III. Artikel Jurnal

- Aman, Luis. "Perempuanku Sayang Perempuanku Malang Adat Belis NTT dan Tantangan Emansipasi Perempuan". *Wacana Akademika*, 6:2, November 2009.
- Buru, Puplius Meinrad. "Berteologi dalam Konteks Indonesia yang Multikultural". *Jurnal Ledalero*, 19:1, Juni 2020.
- Londa, Adventura Mario Vebiyanto dan Silvester Adinuhgra. "Peran Keluarga Kristiani sebagai *Ecclesia Domestica* dalam Menumbuhkan Habitus Berdoa bagi Anak-Anak di Stasi Mandam". *Lumen*, 1:2, Desember 2022.
- Mirsel, Robert, Yosef Kladu Koten dan Ignas Ledot. "Gereja Katolik dan Masalah Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan di Keuskupan Larantuka dan Maumere". *Jurnal Ledalero*, 21:2, Desember 2022.
- Phan, Peter C. "Deus Migrator-God the Migrant: Migration of Theology and Theology of Migration". *Theological Studies*, 77:4, Oktober 2016.
- Samosir, Agutina Raplina dan Ejodia Kakunsi. "Listen to the Earth Listen to the Mother Sebuah Usaha Ekofeminis untuk Merespon Rintihan Bumi". *Indonesian Journal of Theology*, 10:1, Juli 2022.
- Sugishima, Takashi. "Where have the 'Enterpreneuers' Gone? A Historical Comment on Adat in Central Flores". *Asian and African Area Studies*, 6:1, Agustus 2006.

Tombs, David. "Jon Sobrino and The Crucified People". *Religion*, 14:2, Februari 2023.

IV. Manuskrip

Buru, Puplius Meinrad. "Teologi Kontekstual dan Dunia Ketiga. Bagian I: Teologi Kontekstual". *Manuskrip*. Bahan kuliah Prodi Magister Teologi. Maumere: IFTK Ledalero: 2025.

Nuwa, Deniel. "Menggarami Dunia Digital di Era Society 5.0". *Manuskrip*. Prasaran yang disampaikan dalam Seminar Hari Studi dalam Rangka 100 Tahun Konferensi Wali Gereja Indonesia di Kevikepan Bajawa, Bajawa, 7 Agustus 2024.

Pati, Noksen. "Cara Pembasmian Hama (Kera) di Wilayah Ndori dan Lio Timur". *Manuskrip*. Dalam Sarasehan antara pemerintah dan masyarakat setempat di Ndori pada 27 Juli 2024.

Paus Fransiskus. "General Audiensi di Hadapan Perkumpulan Organisasi Perempuan Katolik Sedunia". Pada 13 Mei 2023 di Aula Paus Paulus VI.

van Erp, Stephan. "Living with the Hidden God: The Sacramentality of Public Life". *Manuskrip*. Prasaran yang disampaikan dalam seminar International Conference on Public Theology for the Indonesian Context di IFTK Ledalero, Maumere, 27 September 2024.

V. Internet

Buis, Simon. "Ria Rago". Film Dokumenter dari Ende, NTT Karya Misionaris Belanda. <<https://eastjourneymagz.com/2024/06/ria-rago-film-dokumenter-tertua-dari/.html>>, diakses 21 Februari 2025.

Chernyshevsky, Nikola Gavrilovich "Hubungan Estetika Seni dan Realitas" dalam <<https://www.marxists.org/reference/archive/chernyshevsky/1853/a-esthetics-reality.html>>, diakses pada 11 Desember 2024.

Chopra, Priyanka. "Speech at Variety's Power of Women at UNICEF". Video Youtube pada Agustus 2019. <<https://youtu.be/iCwKM6uB711?si=H-IOo88--kSQsS9rX.html>>, diakses pada 12 Januari 2025.

CNN Indonesia. "Fenomena Fatherless di Indonesia, Bagaimana Solusinya?" <<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20241217074912-284-1178126/fenomena-fatherless-di-indonesia.-bagaimanasolusinya?~:te->

Watson, Emma. “Feminism and Gender Equality”. Video Youtube, Emma Watson at the HeForShe Campaign 2014. <<https://youtu.be/QODg226-G2Z8?si=HcORcxm-KvOrkesCk.html>>, diakses pada 23 Januari 2025

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. “Industrialisasi”. <<https://id.wikipedia.org/wiki/Industrialisasi.html>>, diakses pada 25 Februari 2025.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. “Biografi Stephen B. Bevans” <[https://en.wikipedia.org/wiki-/Stephen_B._Bevans - cite_note-:0-2. html](https://en.wikipedia.org/wiki-/Stephen_B._Bevans_-_cite_note-:0-2_.html)>, diakses pada 16 Februari 2025.

Yohanes Paulus II. “Ecclesia in Africa”. <https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/apost_exhortations/documents/hf_jp-ii_exh_14091995_ecclesia-in-africa.html>, diakses pada 25 Februari 2025.

VI. Wawancara

Dale, Maria Elisabeth. Eks-Perantau. Wawancara pada 25 April 2024 di Watuneso.

Demo, Lusia. Ibu rumah tangga. Wawancara pada 27 Juli 2024 di Moni.

Dhesa, Kristina. Pelantun lagu *Susaku Nara*. Wawancara pada 18 Oktober 2024 di Ratebobi, Desa Tou Timur-Kotabaru-Ende.

Ero, Maria Erlista. Ibu rumah tangga. Wawancara pada 27 Juli 2024 di Moni.

Laka, Sebastianus. Kepala Desa Tou Timur. Wawancara pada 18 Oktober 2024 di Ratebobi, Kecamatan Kotabaru-Ende.

Mari, Lorens. Penggubah lagu *Susaku Nara*. Wawancara pada 23 Juli 2023 di Kotabaru.

Marselina, Anjelina. Ibu rumah tangga. Wawancara pada 15 Maret 2024 di Moni.

Pasu, Yuliana. Ibu rumah tangga. Wawancara pada 27 Juli 2024 di Moni.

Wende, Helmina. Ibu rumah tangga. Wawancara pada 29 April 2024 di Wolomage, Watuneso.